

sejadda

Buletin Kabupaten Bantul

**MEWUJUDKAN MASYARAKAT
MELEK DIGITAL**

dengan Webinar Literasi Digital

EDISI 2021

VOL. 07

JOB FAIR VIRTUAL BANTUL 2021

40 Perusahaan Siap Tampung 2000 Tenaga Kerja



PERINGATI HARI JADI KE-190
PEMKAB BANTUL LAUNCHING LAYANAN MASYARAKAT
BANTULPEDIA



Wisata Alam

Kedungjati

Obyek wisata yang berada di Selopamjoro, Imogiri, Bantul persisnya di lembah Sungai Oya ini diapit oleh bukit-bukit karst yang hijau. Kedungjati juga menyediakan paket wisata untuk menyusuri Sungai Oya dengan menggunakan perahu karet yang sudah dilengkapi dengan keamanan yang sudah sesuai dengan standar yang diperlukan, salah satunya disediakan pemandu yang sudah profesional.



Dalam penyusuran sungai ini pengunjung bisa menikmati berbagai pemandangan, seperti tebing-tebing bebatuan dan juga pohon ingas yang umurnya sudah satu abad lebih. Di tebing bebatuan terdapat batu yang bentuknya menyerupai batu kubah masjid. Karena bentuknya ini, batu itu disebut oleh masyarakat sekitar sebagai batu masjid.



Konsolidasi PPKM Darurat 6
Upaya Menanggulangi Kasus Covid-19 yang Kian Meningkat

Bupati dan Wakil Bupati Bantul Lepas Kepergian Pahlawan Kemanusiaan Covid-19 7

Mewujudkan Masyarakat Melek Digital dengan Webinar Literasi Digital 8

Launching Aplikasi IkutVaksin 9
Upaya Kabupaten Bantul Guna Mencapai Kekebalan Komunal

Rancangan Sistem Isolasi Mandiri Terpusat Untuk Pasien Covid-19 10

Peringati Hari Jadi Ke-190 12
Pemkab Bantul Launching Layanan Masyarakat Bantulpedia

Percepatan Vaksinasi di Geosite Ningrong dan Hutan Pinus Asri Bagi Pelaku Wisata dan Ekraf 14

Strategi Pariwisata Indonesia dan Pemulihan Sosial Ekonomi DIY Ditengah Pandemi Covid-19 16

Job Fair Virtual Bantul 2021 18
40 Perusahaan Siap Tampung 2000 Tenaga Kerja



SALAM REDAKSI

Salam sehat selalu,

Kabupaten Bantul adalah kabupaten yang terletak di ujung selatan wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, berbatasan langsung dengan laut selatan. Seratus sembilan puluh tahun yang lalu dilahirkan hingga sekarang masih tetap menjadi wilayah yang sederhana dan menarik, Small is beautiful. Pembangunan bergerak seiring laju kemajuan teknologi.

Saat ini, meski dasih di masa pandemi, Bantul menuju smart city. Menjadikan sebuah wilayah yang serba smart adalah tantangan yang ingin diwujudkan. Progres menuju smartcity membutuhkan komitmen dan kerja keras seluruh stakeholderterkait.

Nah, di usia 190 tahun ini smoga Bantul lebih menarik untuk dikunjungi dan lebih bisa melayani dengan hati. Mewujudkan masyarakat yang sejahtera demokratis dan agamis dalam bingkai NKRI. Bersatu untuk maju.

SELAMATULANGTAHUNBANTUL

Kepala Dinas Kominfo

Ir. Fenty Yusdayati, MT

Penanggung Jawab
Ir. Fenty Yusdayati, MT.

Pimpinan Redaksi
Arif Darmawan, S.STP.

Redaksi Pelaksana
Kodrat Untoro, S.Sos

Editor
Ika Dewi Nuryulianti, S.T.
Sri Mulyani, S.E

Desain & Tata Letak
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

Fotografer
Sandi Diestianto
Angga Prastowo

Kontributor Redaksi
Rachmanto
Beny Nuryantoro

Analisis Redaksi
Mudjijana
Syifaa Shabirina

Distributor
Budiyanto
Subarjo
Galih Amindyah

Keuangan
Wiwik Wibowo

Alamat Redaksi
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL

Redaksi Sejada menerima sumbangan naskah serta foto dari pembaca. Naskah ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer. Panjang naskah 500-1000 kata dengan spasi 1,5. Sertakan foto atau ilustrasi baik gambar maupun grafik jika diperlukan. Saran dan naskah dapat dikirimkan ke alamat email editor berikut publikasi@bantulkab.go.id.

Konsolidasi PPKM Darurat, Upaya Menanggulangi Kasus COVID-19 yang Kian Meningkat



Pemerintah Kabupaten Bantul mengadakan Rapat Konsolidasi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Darurat dalam rangka pengendalian penyebaran COVID-19 di Gedung Induk lantai tiga Kompleks Parasamyia pada Sabtu (3/07), secara daring melalui Zoom Meeting.

Keputusan pemerintah Kabupaten Bantul dalam menanggapi Instruksi Menteri Dalam Negeri dan Instruksi Gubernur DIY tertuang pada Instruksi Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2021. Hal ini bertujuan untuk menekan laju penyebaran COVID-19 melalui protokol kesehatan, dengan sasaran mengurangi kerumunan dan mobilitas masyarakat dalam jangka yang sudah ditentukan. Yaitu berlaku mulai 3 Juli 2021 sampai dengan 20 Juli 2021.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengatakan bahwa setiap lapisan masyarakat harus saling bekerja sama dalam menanggulangi pandemi ini.

“Sampai saat ini, jumlah kasus yang terpapar COVID-19 secara aktif di Bantul menembus angka 6000 kasus. Padahal, ketersediaan layanan kesehatan seperti rumah sakit dan shelter, terbatas. Untuk itu masyarakat harus saling bekerja sama dalam menanggulangi pandemi ini. Setiap daerah pasti memiliki hambatan masing-masing. Namun, kesadaran masyarakat harus tetap

dilaksanakan. Saatnya kita saling menguatkan, tidak saling melemahkan, tidak saling mempertanyakan. Karna negara dan daerah benar-benar dalam keadaan darurat,” tutur Bupati Bantul.

Selanjutnya, Sekda Drs. Helmi Jamharis, M.M. yang hadir menyampaikan bahwa setidaknya langkah pelaksanaan PPKM Darurat mencakup lima poin. “Langkah-langkah pelaksanaan PPKM Darurat yang harus dijalankan ada beberapa tahapan, yang pertama sosialisasi sampai dengan tingkat RT, Dukuh oleh Lurah. Kedua, Sosialisasi di tingkat Kapanewon oleh Panewu. Ketiga, Mengoptimalkan Posko PPKM Mikro yang ada sebagai pelaksana PPKM Darurat. Keempat, Pemberian petunjuk/himbauan PPKM Darurat (pemasangan Selebaran, Peringatan dll) oleh Satgas Kabupaten, Kapanewon maupun Kalurahan. Dan terakhir Peringatan kepada pelanggar, dan penegakan hukum secara administratif (teguran, penyitaan KTP, penutupan lokasi, pembubaran kegiatan dan bentuk sanksi lainnya sesuai peraturan),” terang Sekda Bantul.

Konsolidasi yang dilakukan bersifat total, masif dan terstruktur. Sehingga, tujuan adanya konsolidasi ini dapat tercapai. Yaitu dapat keluar dari pandemi COVID-19 yang mengkhawatirkan.

Adapun sebagai hasil dari PPKM Darurat Kabupaten Bantul diantaranya, dalam ranah pendidikan, pertemuan tatap muka sekolah ditunda. Dalam ranah sektor pariwisata, juga akan ditutup. Seluruh aktivitas keagamaan yang mengakibatkan kerumunan, dilarang, diganti dengan di rumah. Serta warung dan restoran diinstruksikan melayani pesan antar, take away atau drive thru. Tidak melayani makan di tempat. Keseluruhannya berlaku dalam jangka waktu PPKM Darurat sudah ditentukan. Kecuali apotek dan toko obat yang diizinkan buka selama 24 jam.

Pemerintah Kabupaten Bantul menghimbau kepada masyarakat agar Instruksi Bupati ini harus dilaksanakan agar PPKM Darurat sukses dalam pelaksanaannya.

Bupati dan Wakil Bupati Bantul Lepas Kepergian Pahlawan Kemanusiaan Covid-19



Dinas Kominfo Kab. Bantul

Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih dan Wakil Bupati Bantul Joko. B. Purnomo didampingi Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Direktur RSUD Panembahan Bantul melepas Jenazah Widodo Lestari, Perawat RSUD Panembahan Senopati Bantul, Kamis (22/7/2021).

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menyampaikan duka cita mendalam atas meninggalnya tenaga kesehatan (nakes) RSUD Panembahan Senopati ini.

“Kami atas nama Pemerintah Kabupaten Bantul dan masyarakat Bantul, merasakan kehilangan seorang sosok perawat yang gigih dan berdedikasi tinggi melayani pasien rumah sakit, terimakasih atas semua jasa - jasa beliau yang secara nyata telah ikut serta mewujudkan warga Bantul yang sehat,” ucap Bupati Bantul.

Widodo Lestari merupakan Alumni SPK Karya Husada Tahun 1993 dan mengabdikan sebagai Tenaga Kesehatan atau Perawat RSUD Senopati Bantul. Beliau adalah salah seorang

pejuang yang telah mengabdikan hidupnya untuk kemanusiaan di masa pandemi ini.

Seperti yang diketahui, tenaga kesehatan di Kabupaten Bantul dan seluruh dunia saat ini sedang menjadi tonggak penanggulangan Covid-19. Mereka menghadapi resiko yang besar karena bersinggungan langsung dengan pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19. Meski demikian, masyarakat mengharapkan kehadiran dan bakti dari para tenaga medis saat ini.

Dalam pidatonya, Bupati Bantul berharap kepada para tenaga medis lainnya untuk melanjutkan perjuangan Alm. Widodo Lestari dalam menghadapi dan menjadi garda kemanusiaan di masa pandemi.

Semoga Alm. Widodo Lestari dan para tenaga medis yang telah gugur mendahuluinya, diberikan husnul khotimah, diterima amal ibadahnya, diampuni dosanya dan mendapat tempat yang layak di sisi Allah SWT. Aamiin

Mewujudkan Masyarakat Melek Digital dengan Webinar Literasi Digital

Pemerintah Kabupaten Bantul bekerjasama Kementerian Kominfo, dan Siberkreasi mengadakan Webinar dengan tema “Menumbuhkembangkan Semangat Entrepreneurship ditengah Pandemi Covid - 19” pada hari Kamis (08/07) secara virtual.

Webinar ini melibatkan beberapa narasumber diantaranya Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo, content creator & digital marketer Dinar Yuhananto, founder Instanesia.id Muhammad Dzaki Riana, Praktisi pendidikan Adhi Wibowo, dan juga presenter Widi Dwinanda.

Presiden Joko Widodo dalam sambutannya menyampaikan rencananya pada akhir tahun 2022, 12.548 desa, kelurahan akan terjangkau sinyal 4G. Percepatan 10 tahun lebih cepat dari rencana semula. Presiden berpesan agar percepatan jaringan infrastruktur yang tersedia harus diimbangi kemampuan masyarakat untuk menggunakan, agar bisa bermanfaat sebaik-baiknya. “Literasi digital adalah kerja besar, pemerintah tidak bisa kerja sendiri, tujuan dari literasi digital adalah agar masyarakat bisa melek digital, mengikuti perkembangan digitalisasi dan menciptakan konten yang positif. Saya harap gerakan ini dapat membuat masyarakat makin cakap digital,” tutur Jokowi.

Sementara itu Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo mengatakan yang sekarang udah dilakukan dari Dinas Kominfo sudah melaksanakan terobosan, 75 Kelurahan

sudah terjangkau internet dan hari ini sedang memproses untuk bertambahnya kelompok Informasi Masyarakat (KIM) serta ada proses digital lain yang sedang berjalan.

“Di dalam proses layanan digital ada 6 hal yang kita lakukan, yang pertama, Memperluas dan menguatkan Jaringan TIK menuju kelurahan. Kedua, Peningkatan data center. Ketiga, Penyediaan layanan hosting dan email. Keempat, Pengembangan aplikasi dan integrasi sistem. Kelima, Penguatan layanan sistem informasi publik. Dan keenam, Peningkatan pelayanan dan pemberdayaan KIM. Selain itu ada program penguatan pasar tradisional melalui pasar digital, adalah salah satu program yang kita kuatkan,” jelas Joko.

Dalam Webinar ini narasumber lainnya juga menjelaskan bahwa di era digital ini memanfaatkan teknologi dan internet dapat menjadi peluang untuk mendapatkan mata pencaharian melalui berbagai media online di tengah pandemi ini. Diingatkan juga dalam menggunakan media online masyarakat harus berusaha menjaga etika dengan membuat konten positif, berhati-hati terhadap hoax dan berbagai penipuan online.



Launching Aplikasi IkutVaksin, Upaya Kabupaten Bantul Guna Mencapai Kekebalan Komunal



Dinas Kominfo Kab. Bantul

Bertempat di Gedung Induk Parasamya, Pemerintah Kabupaten Bantul me-launching aplikasi IkutVaksin yang disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube Bantul TV, Senin (12/7). Peluncuran aplikasi ini merupakan wujud percepatan vaksinasi yang dilakukan oleh Kabupaten Bantul untuk menekan laju penambahan kasus Covid-19 untuk mencapai kekebalan komunal serta wujud komitmen Pemerintah untuk menyediakan akses yang luas terhadap vaksin Covid-19 untuk masyarakat Bantul.

Pemerintah Kabupaten Bantul menargetkan masyarakat Bantul dapat tervaksinasi seluruhnya pada tahun ini. Pemerintah juga mengajak seluruh jajaran yang ada di Kabupaten Bantul untuk bersama sama bekerja sama mensukseskan program vaksinasi dengan melakukan edukasi kepada masyarakat, memberikan informasi yang benar, bahwa vaksinasi akan menjadi salah satu jalan penting agar bisa pulih dan bangkit dari pandemi ini. Selain itu,

diharapkan warga Bantul juga berperan aktif dalam melakukan vaksinasi.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih dalam sambutannya mengatakan, “Saya mengajak seluruh masyarakat di Kabupaten Bantul untuk ikut pula dalam memberikan dukungan pada para nakes dalam meminimalisir penyebaran dan pemulihan pasien Covid-19.”

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul, Ir. Fenty Yusdayati, M.T. yang turut serta dalam sosialisasi aplikasi IkutVaksin menjelaskan bahwa aplikasi vaksin ini adalah aplikasi pendaftaran berbasis website yang dapat dibuka melalui website di laman . ikutvaksin.bantulkab.go.id. Adapun muatan yang ada di dalam aplikasi diantaranya berupa menu pendaftaran, status pendaftaran, daftar faskes, lokasi untuk vaksin (27 Puskesmas dan 15 rumah sakit) dan persyaratan untuk mendaftar vaksin.

Rancangan Sistem Isolasi Mandiri Terpusat Untuk Pasien Covid-19

Pengarahannya sistem isolasi mandiri terpusat kepada seluruh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dilaksanakan secara daring yang bertempat di Gedung Induk Lantai 3 Kompleks Parasamy, Kabupaten Bantul. (21/06).

Deputi Kesehatan Kementerian Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI, Agus Suprpto menerangkan terkait pemerintah dalam percepatan penanganan pandemi Covid-19. Dalam pembagian peran setiap tingkatan pemerintahan, dalam pelaksanaan PPKM, pemerintah pusat bertugas menyusun aturan pelaksanaan kepada Gubernur untuk dapat ditindaklanjuti. "Dalam pembagian peran setiap tingkatan di pemerintahan ya, selama pelaksanaan PPKM ini, pemerintah pusat punya tugas untuk menyusun aturan pelaksanaan kepada Gubernur supaya ditindaklanjuti," terangnya.

Setidaknya terdapat beberapa hal yang diperhatikan, diantaranya menyadari betapa pentingnya pemberdayaan masyarakat hingga ke desa sehingga ini menjadi sasaran utama, positivity rate harus di bawah 5% dan ratio tracing > 9, memperbaiki sistem isolasi mandiri dan shelter, kesiapan pelayanan kesehatan seperti obat, oksigen, TT dan nakes, kemudian menjaga semangat untuk mengikuti program vaksin serta mempercepat bantuan sosial.

Deputi Bidang Pencegahan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Harmensyah, memaparkan bahwa berdasarkan tingginya angka kasus positif Covid-19 berbanding lurus dengan jumlah permintaan lokasi dan tenaga yang dibutuhkan untuk merawat para pasien. "Penambahan jumlah kasus konfirmasi positif Covid ini harus dibarengi dengan fasilitas untuk menampung dan merawat pasien," ujarnya.

Karenanya BNPB mensosialisasikan kepada BPBD di seluruh Indonesia dalam membangun tempat isolasi mandiri terpusat.

Pembangunan dan penyediaan lokasi ini diperuntukkan bagi pasien Covid-19 yang sedang menjalani isolasi mandiri namun tidak memiliki ketersediaan tempat isolasi yang memadai atau sesuai standar protokol kesehatan.

Dalam sesi ini, diberikan contoh pembentukan dan tata ruangan serta pengelolaan tempat isolasi mandiri terpusat yang berada di Gedung Pusdiklat PB BNPB Sentul. Harapannya dengan ada percontohan ini, BPBD dapat mengikuti jejak BNPB dalam menangani pasien isoman yang ada di wilayahnya masing-masing.

Bidang Koordinasi Relawan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nasional, Andre Rahadian memaparkan tentang standar dan SOP isolasi mandiri berbasis kemasayarakatan. "Standard dan SOP isolasi mandiri ini mengapa berbasis kemasayarakatan karena mereka adalah unit terkecil namun punya kekuatan yang besar dan merupakan benteng utama dan terakhir untuk melawan Covid,"ujarnya.

Masyarakat dijadikan acuan karena dianggap sebagai unit terkecil namun memiliki peran dan kekuatan yang sangat besar untuk pengendalian Covid-19 di Indonesia. Kesadaran untuk melakukan penanggulangan Covid-19 yang berasal dari dalam diri masyarakat dianggap akan lebih efektif jika dilakukan bersama dengan pemerintah.

Dipaparkan pula bagaimana penanganan dan pengolahan limbah yang dihasilkan saat isolasi mandiri terpusat dilakukan oleh dr. Jossep F. William. Dalam pertemuan ini, pengelolaan limbah yang dipaparkan berupa pengolahan dan penanganan limbah rumah tangga, limbah infeksius dan limbah infeksius benda tajam. "Pengolahan limbah kita bedakan jadi tiga ya, yaitu limbah rumah tangga, yang organik dan anorganik, limbah infeksius dan limbah

merdeka dari pandemi Covid ini, supaya masyarakat Bantul ini kembali hidup dengan normal dan produktif," kata Bupati Bantul.

Sementara itu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutannya, mengajak masyarakat Bantul untuk guyub rukun, sak iyeg saeka kapti menghadapi pandemi Covid-19 dengan sabar dan benar-benar mentaati protokol kesehatan, warga masyarakat berperan penting dalam upaya menanggulangi penyebaran infeksi Covid-19. Pemerintah DIY sangat memahami apa yang terjadi di masyarakat dari dampak pandemic ini, berbagai cara yang ditempuh jajaran pemerintahan seperti refocusing anggaran baik belanja daerah maupun danais untuk penanganan Covid di DIY.

Bersamaan dengan Hari Jadi ke-190 Kabupaten Bantul, Pemkab Bantul melaunching aplikasi layanan online terintegrasi Bantulpedia, yang dapat diunduh di Google Play dan App Store. Aplikasi ini sangat bermanfaat bagi

masyarakat untuk memperoleh layanan publik seperti administrasi kependudukan, layanan medis, produk hukum, pajak dan retribusi, pariwisata, CCTV dan lain-lain.

Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo menyambut baik diluncurkannya layanan masyarakat berbasis Android dan App Store ini, dia mengharapkan dengan adanya aplikasi ini mampu memberikan pelayanan masyarakat yang baik, cepat dan efisien.

Selain launching aplikasi Bantulpedia, Pemkab Bantul juga melaunching bulletin elektronik E-Sejada yang dapat diakses melalui www.bantulkab.go.id pada menu Info Bantul, E-Sejada ini berisi tentang dinamika pembangunan di Kabupaten Bantul dan sejumlah artikel menarik. Sebelumnya, E-Sejada ini berupa media cetak yang dibagikan ke seluruh OPD, Kapanewon hingga Padukuhan. Diharapkan dengan media digital ini jangkauan pembaca E-Sejada tentu lebih banyak lagi dan cukup diunduh atau dibaca saja via web browser.



Peringati Hari Jadi Ke-190, Pembkab Bantul Launching Layanan Masyarakat Bantulpedia



Peringatan Hari Jadi Ke-190 Kabupaten Bantul, pagi ini digelar secara virtual di Gedung Induk Lantai III Komplek Parasamya, acara dihadiri Jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Bantul, OPD, Kapanewon dan Kalurahan se-Kabupaten Bantul, BUMD/BUMN dan sejumlah elemen masyarakat Kabupaten Bantul.

Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih dalam sambutannya mengatakan, tekanan peringatan Hari Jadi ke-190 Kabupaten Bantul ini masih bertepatan pandemi yaitu dengan Tema Bangkit Bersatu Melawan Covid untuk Bantul Lebih Harmonis dan

Sejahtera. Senin (26/7/2021). Dalam keterangannya, sudah dua tahun ini Pemkab Bantul tidak menggelar peringatan Hari Jadi seperti biasanya yang berjalan sangat meriah, ada acara arak-arakan hasil bumi dan seni budaya.

“Harapannya semangat kita di Hari Jadi ini seluruh masyarakat Bantul semakin tangguh semakin waspada untuk bersama-sama melawan pandemi ini, kita berharap kira-kira dua puluh hari lagi kita juga memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2021, harapannya pada saat kita memperingati Kemerdekaan Indonesia, kita juga akan

nfeksius tajam seperti jarum suntik dan lainnya,” jelasnya.

Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) memaparkan tentang pemodelan tempat isolasi mandiri pasien Covid-19. Tempat yang dijadikan pusat isolasi oleh BPS berlokasi di Gedung Pusdiklat BPS, Jl. Raya Jagakarsa No. 70 Jakarta. Adapun fasilitas yang disediakan berupa kamar pasien, kamar nakes, ruang poliklinik dan obat-obatan, APD, tempat ganti APD untuk petugas, tempat berjemur untuk pasien, konsumsi pasien, ambulance, tabung oksigen dan nebulizer, alat saturasi tes, alat penyemprotan desinfektan dan lainnya. sudah terjangkau internet dan hari ini sedang memproses untuk bertambahnya kelompok Informasi Masyarakat (KIM) serta ada proses digital lain yang sedang berjalan.

“Di dalam proses layanan digital ada 6 hal yang kita lakukan, yang pertama,

Memperluas dan menguatkan Jaringan TIK menuju kelurahan. Kedua, Peningkatan data center. Ketiga, Penyediaan layanan hosting dan email. Keempat, Pengembangan aplikasi dan integrasi sistem. Kelima, Penguatan layanan sistem informasi publik. Dan keenam, Peningkatan pelayanan dan pemberdayaan KIM. Selain itu ada program penguatan pasar tradisional melalui pasar digital, adalah salah satu program yang kita kuatkan,” jelas Joko.

Dalam Webinar ini narasumber lainnya juga menjelaskan bahwa di era digital ini memanfaatkan teknologi dan internet dapat menjadi peluang untuk mendapatkan mata pencaharian melalui berbagai media online di tengah pandemi ini. Diingatkan juga dalam menggunakan media online masyarakat harus berusaha menjada etika dengan membuat konten positif, berhati-hati terhadap hoax dan berbagai penipuan online.



Percepatan Vaksinasi di Geosite Ngingrong dan Hutan Pinus Sari Bagi Pelaku Pariwisata dan Ekraf

Dalam rangka mendukung program vaksinasi sebagai upaya pemerintah mempercepat penanganan pandemi Covid-19 pengelola destinasi wisata di Mangunan, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul, bekerja sama dengan Dinas Pariwisata DIY melakukan kegiatan vaksinasi massal bagi warga di Kalurahan Mangunan, Kapanewon Dlingo pada Rabu, (28/07/2021) pagi.

Terdapat dua lokasi yang digunakan untuk vaksinasi. Yaitu di Geosite Ngingrong, Gunungkidul dengan lebih dari 500 peserta dan yang kedua berada di Pinus Sari, kawasan Hutan Pinus Mangunan, Kabupaten Bantul dengan kuota 510 peserta.

Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo, melaporkan dari Mangunan bahwa program akselerasi vaksinasi bagi pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif, merupakan tindak lanjut dari program pemerintah yang ingin mempercepat, memperluas dan ingin mencapai target herd immunity menerima sambutan baik dalam sektor pariwisata. Vaksinasi yang menyeluruh, akan menjadikan para pelaku pariwisata lebih percaya diri dalam menerima kunjungan pariwisata.

“Program akselerasi vaksinasi merupakan tindak lanjut dari program pemerintah yang ingin mempercepat, memperluas, yang ingin mencapai target herd immunity tentu disambut baik di



sektor pariwisata. Vaksinasi yang menyeluruh, akan menjadikan para pelaku pariwisata lebih percaya diri dalam menerima kunjungan pariwisata, “ jelasnya.

Sebelumnya, kegiatan vaksinasi sudah dilakukan di beberapa destinasi wisata lain yang tersebar di kabupaten/kota di DIY. Agenda vaksinasi terakhir yang dilakukan beberapa waktu lalu berlokasi di Jogja Bay. Kegiatan ini mendapat dukungan dari Bank Indonesia kantor perwakilan Yogyakarta. Pemerintah daerah juga menyelenggarakan kerjasama dengan beberapa Puskesmas yang ada di Gunung Kidul dan Sleman. Adapun vaksinasi yang dilakukan berlokasi di Pantai Sosor, Ngobaran serta objek wisata Obelix Hills dan Tebing Breksi.

Program vaksinasi bagi pelaku pariwisata diselenggarakan dengan kerjasama dari pemerintah daerah baik provinsi, kabupaten dan wali kota dengan stakeholder pariwisata seperti Bank Indonesia, Badan Otorita Gabungan Industri Pariwisata Indonesia dan juga beberapa penyedia fasilitas lain yang ada di tingkat kecamatan.

Bantul adalah kabupaten dengan banyak objek wisata, yang berbanding lurus dengan jumlah pelaku wisata dan ekraf yang ada. Karenanya, sebelum objek pariwisata dibuka, pemerintah memastikan seluruh pelaku pariwisata dan ekraf dalam kondisi imun. Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menjelaskan bahwa saat ini Pemda DIY dan Pemkab Bantul sedang memper-

cepat program vaksinasi bagi pelaku wisata dan ekraf. Dikarenakan sektor pariwisata merupakan salah satu pembentuk produk domestik regional bruto yang tertinggi di Kabupaten Bantul.

“Pemda DIY dan Pemkab Bantul sedang mempercepat program vaksinasi bagi pelaku wisata dan ekraf. Karena sektor ini pariwisata ini salah satu pembentuk produk domestik regional bruto yang tertinggi”, terangnya.

Kedepannya pemerintah mengatakan bahwa program vaksinasi juga akan dilakukan di objek wisata lainnya. Saat ini trend vaksin sudah mengalami kenaikan. Artinya, kampanye yang dilakukan pemerintah berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari antrian pendaftaran peserta vaksinasi baik online maupun offline. Sehingga pelaksanaan vaksinasi dilakukan secara bertahap.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bagian dari persiapan sektor pariwisata untuk memberikan layanan yang lebih baik lagi.



Strategi Pariwisata Indonesia dan Pemulihan Sosial Ekonomi DIY di tengah Pandemi Covid-19



Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta menyelenggarakan Rapat Koordinasi Pengendalian Pembangunan Daerah Triwulan II Tahun 2021 secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting yang dipimpin langsung oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X diikuti oleh OPD Pemda DIY dan pemerintah kabupaten/kota se-DIY. Hadir dalam kesempatan tersebut dari Kabupaten Bantul diwakili oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Drs. Helmi Jamharis, MM didampingi oleh Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul Ir. Isa Budi Hartomo, MT bertempat di Ruang

Rapat Mandala Saba Madya Komplek Parasamya Bantul, Rabu (28/7).

Tema acara kali ini adalah "Strategi Pariwisata Indonesia dan Pemulihan Sosial Ekonomi DIY di tengah Pandemi Covid-19". Sebagai pembicara yakni Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Bapak Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A beliau mengajak Pemda DIY untuk bekerjasama untuk memajukan sektor pariwisata juga ekonomi kreatif seperti pengembang aplikasi, game dan radio yang saat ini sedang naik tren nya dikala pandemi ini sehingga ekonomi bisa terbantu. Dan bukan

LANGKAH-LANGKAH PEMULIHAN PARIWISATA

	Peningkatan Kapasitas SDM	<ul style="list-style-type: none"> • Reskilling & Upskilling : Bimtek/Pelatihan/Webinar/ Pendampingan/Inkubasi • Pengembangan Center of Excellent • Sertifikasi Kompetensi
	Revitalisasi Destinasi Pariwisata dan Infrastruktur Ekraf	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantapan manajemen destinasi • Desa Wisata • Pengembangan/Revitalisasi Ruang Kreatif dan Pengemb Kab/Kota Kreatif
	Peningkatan Resiliensi dan Daya Saing Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Insentif & Akses Pemodalan (BIP) • Matchmaking dan Temu Bisnis • Standarisasi Usaha dan Sertifikasi CHSE
	Inovasi Produk dan Jasa Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Produk wisata bernilai tambah : MICE, Wisata Olahraga, Event Nusantara • Fasilitasi Pengembangan Produk dan Jasa, Perlindungan KI • Transformasi Digital Pelaku Ekraf • Apresiasi Kreasi Indonesia
	Pemulihan dan Perluasan Pasar	<ul style="list-style-type: none"> • Pemulihan Wisnus, Bangga berwisata #diIndonesiaAja • Pemulihan Wisman secara bertahap, kampanye InDOnesiaCare • Gemas Bangga Buatan Indonesia dan Kampanye #BeliKreatifLokal • Pemasaran produk ekraf di dalam dan ke luar negeri

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH PADA MASA PANDEMI COVID-19

KEBENTARAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/PELAYANAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

hanya itu saja, ada juga sektor kuliner dan fashion yang bisa beradaptasi dan berkembang era pandemi sekarang ini.

Gubernur DIY mengajak semua kalangan baik pemerintah maupun masyarakat secara sinergis, bersiap dan bergerak bangkit bersama untuk memulihkan ekonomi daerah akibat pandemi Covid-19 ini. Beliau juga mengajak untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada, menerapkan sistem kerja cerdas dan mengupayakan efektifitas vaksinasi sebagai pemicu perubahan keadaan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DIY Drs. Beni Suharsono M Si menyebutkan bahwa agenda rapat tahunan ini merupakan sarana pengendalian penyusunan dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah yang bertujuan untuk mewujudkan konsistensi antara kebijakan dengan pelaksanaan dan hasil rencana pembangunan daerah. Pada Triwulan I perekonomian DIY

tercatat tumbuh sebesar 6,14%. “Bank Indonesia memprediksi ekonomi DIY pada triwulan ke II ini akan tumbuh positif antara 4,5 - 5,3% dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya. Prasyarat perekonomian tumbuh positif apabila pemerintah sukses kendalikan Covid-19 dan efektif dalam merealisasikan belanja fiscal di DIY.” terang Beni.



Job Fair Virtual Bantul 2021

40 Perusahaan Siap Tampung 2000 Tenaga Kerja

Guna memfasilitasi pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan pendidikan, ketrampilan dan minatnya, Pemerintah Kab. Bantul melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi menggelar Job Fair Virtual Bantul 2021. 40 perusahaan yang ada di DIY hingga Jabotabek siap menampung 2000 tenaga kerja, Senin (12/7).

Job Fair Virtual Bantul 2021 secara resmi dibuka oleh Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih di Ruang Matahari Disnakertrans Kab. Bantul. Kegiatan ini akan berlangsung selama 3 hari mulai tanggal 12 Juli - 14 Juli 2021 mulai jam 09.00 hingga 15.00. Pencari kerja bisa mendaftar dan mengikuti interview melalui virtual dengan mengakses www.jobfairbantul.com.

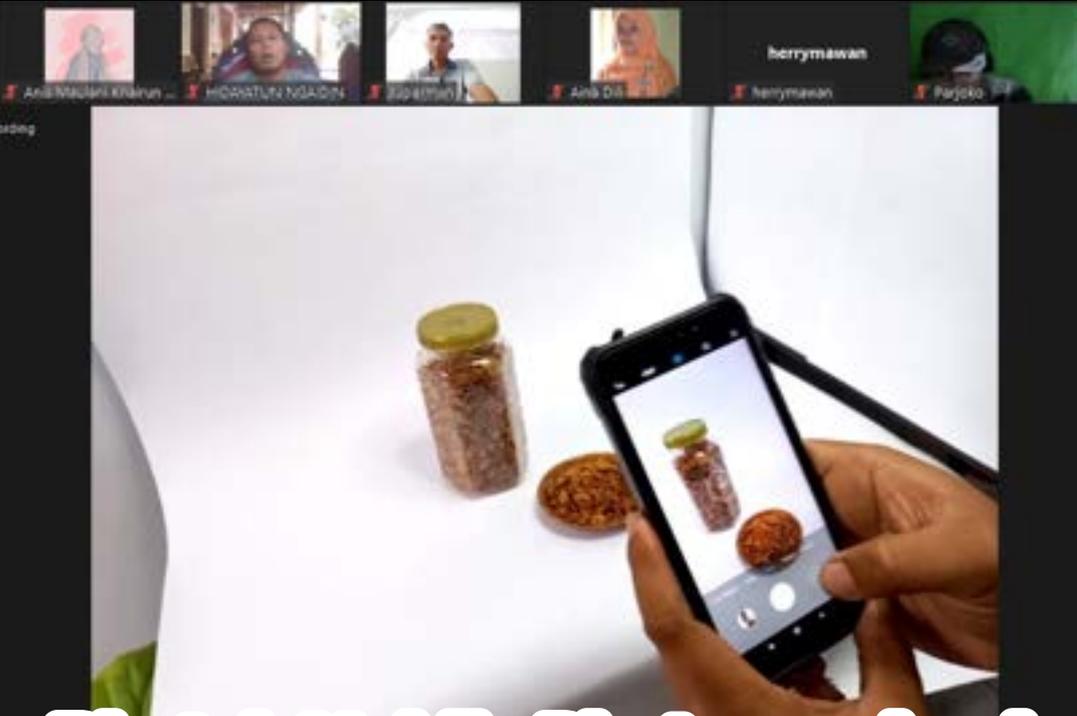
Menurut PLT. Kepala Disnakertrans Aris Suharyanto, maksud kegiatan Job Fair Virtual Bantul 2021 ini adalah menciptakan kesempatan kerja bagi pencari kerja dan terpenuhinya tenaga kerja bagi perusahaan atau pengguna tenaga kerja, terciptanya percepatan tenaga kerja dalam rangka mengurangi pengangguran.

“Adapun tujuan Job Fair Virtual ini adalah memfasilitasi pencari kerja

untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan pendidikan, ketrampilan dan minatnya, membantu perusahaan pengguna tenaga kerja untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas, profesional sesuai dengan kualitas kualifikasi yang dibutuhkan,” ucapnya.

Sementara itu, Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih dalam sambutan arahnya mengatakan, “Pandemi Covid-19 tak bisa kita pungkiri makin mempersempit peluang mencari kerja. Namun demikian pandemi covid19 memberikan pelajaran berharga bagi kita akan arti pentingnya institusi sosial partnership yang kuat untuk bersama sama mencari solusi terbaik dari permasalahan turunan yang disebabkan oleh pandemi ini,” tutur Bupati Bantul.

“Saya berharap Job Fair Virtual Bantul Tahun 2021 akan dapat menekan angka pengangguran dan kemiskinan di kabupaten bantul. Saya yakin angkatan kerja dari kabupaten bantul adalah talenta talenta yang berdaya saing dan mempunyai keunggulan sehingga akan bisa memenuhi kualifikasi dan standart yang dibutuhkan, “ harap Bupati Bantul.



Bimtek Mobile Photography dan Pengelolaan Marketplace bagi KIM

Universitas Islam Indonesia (UII) bekerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Bantul mengadakan Bimbingan Teknis (Bimtek) kepada Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kabupaten Bantul secara daring. Kegiatan ini sebagai wujud Pengabdian Masyarakat Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII Tahun 2021. Bimtek dilaksanakan selama 2 (dua) hari, Senin dan Selasa (24 -25 Agustus 2021). Tujuannya dapat menambah kemampuan personel KIM Kabupaten Bantul dalam pemanfaatan media sosial untuk mengenalkan potensi wisata, kuliner, promosi UMKM dan lain sebagainya.

Dalam sambutannya, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul, Ir. Fenty Yusdayati, MT., mengatakan "Saya mewakili Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Bantul berterimakasih kepada UII atas dilaksanakannya Bimtek kepada KIM Bantul. Harapan saya, Bimtek ini dapat bermanfaat bagi anggota KIM Bantul, yang kemudian outputnya menaikkan nilai ekonomi masing-masing," Hasil kegiatan ini akan dimonitor oleh

Kominfo, bagaimana perkembangannya di bulan Oktober nanti. Wi-Fi Publik juga harus dimanfaatkan semaksimal mungkin agar dana pembiayaan yang dikeluarkan pemerintah tidak sia-sia.

Bimtek hari pertama diisi oleh Herrymanan S.I.Kom, seorang Profesional Fotografer dan Owner Mantenography Photography dengan materi pembahasan "Mobile Fotografi" dengan moderator Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih, S.I.Kom, M.A. Mobile Fotografi adalah cara memotret menggunakan handphone/smartphone. Sedangkan hari kedua di isi oleh Dita Setyawan, S.I.Kom, Star Seller Shopee - Owner Oma.oleholehmalioboro dengan materi pembahasan Konten Marketplace dengan moderator Narayana Mahendra Prastya, S.Sos,M.A. Pengelolaan market place adalah bagaimana kita berpromosi di Instagram, Face book, WhatsApp atau situs-situs belanja online seperti Shopee, tokopedia, dan lain-lain. Tidak hanya memberikan materi, kedua pameri juga memberikan praktek sebagaimana materi yang disampaikan. Pihak UII akan membuka komunikasi untuk pendampingan sampai bulan September 2021.



BERSATU LAWAN COVID

*Bantul
Bangkit*

